

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan siswa mempunyai beberapa tujuan di antaranya belajar hukum tajwid, hafalan al-Qur'an, mengikuti wisuda tahfidz di kabupaten, tampil di atas panggung menghafal ayat-ayat al-Qur'an ketika wisuda kelulusan. Hal ini didasarkan pada nilai-nilai yang dianggap penting di antaranya nilai kebersamaan, nilai ketekunan dan nilai tata krama. Tindakan siswa juga didasarkan pada tindakan tradisional ditunjukkan melalui kegiatan yang sama dari generasi ke generasi dan meniru sikap idola mereka yaitu ustadz-ustadzah, guru di sekolah, orang tua. Ada juga tindakan yang didasarkan pada afeksi ditunjukkan dengan senang mengikuti kegiatan karena tidak perlu malu untuk mengaji meskipun sudah lulus SD/MI, mendapat dukungan dari orang tua, jarak rumah dekat, dapat berkumpul dengan teman-teman, bisa belajar hukum tajwid. Ada juga perasaan bosan ketika melaksanakan program nyantri kampung karena pembelajaran di TPQ yang monoton, rasa lelah yang diakibatkan mengikuti kegiatan di sekolah yaitu OSIS, Paskibra, voli.

Perubahan perilaku pada siswa terjadi karena ada persepsi terhadap tujuan dan manfaat program sehingga mereka menyadari bahwa rajin menyelesaikan hafalan al-Qur'an dan tugas sekolah memberikan dampak yang baik bagi dirinya. Motivasi siswa yang tertarik pada program serta dukungan yang diperoleh dari guru, ustadz-ustadzah dan orang tua membuat mereka menjadi lebih percaya diri saat berbicara di depan umum, tidak menunda shalat,

belajar menjalankan ibadah puasa senin kamis dan shalat dhuha, serta tidak lagi asal-asalan saat berwudhu. Selain itu, faktor emosi ditunjukkan melalui rangsangan berupa aturan dan teguran yang diberikan selama program berlangsung sehingga menghasilkan respon positif yang membuat siswa mampu mengontrol emosinya, berbakti dan tidak membantah ucapan orang tua.

B. Saran

1. Bagi SMP Negeri 2 Mantup

Untuk pihak sekolah hendaknya memberi teguran yang mempunyai efek jera kepada siswa. Karena kalau hanya siswa dipanggil untuk maju kedepan saat kegiatan ngaji bareng dan ditanyakan alasannya tidak ikut nyantri kampung itu kurang efektif. Kondisi tersebut pasti akan diulang-ulang oleh siswa karena siswa merasa hukuman yang diberikan ringan.

2. Bagi Siswa SMP Negeri 2 Mantup

Kegiatan nyantri kampung yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sejatinya memiliki manfaat baik bagi siswa. Peneliti berharap agar siswa tetap aktif berpartisipasi pada mensukseskan nyantri kampung yang menjadi program unggulan sekolah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Semoga penelitian ini memberikan manfaat dan informasi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menemukan kajian dan fakta-fakta baru tentang kegiatan nyantri kampung.